

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022, terjadi 14 kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Wanassalam - Bantarwaru. Dari kejadian tersebut, 5 orang meninggal dunia, 1 orang mengalami luka berat, dan 12 orang mengalami luka ringan. Kecelakaan ini mayoritas melibatkan sepeda motor dan paling sering terjadi pada siang hari. Tipe kecelakaan yang paling umum adalah tabrakan depan - belakang, dengan 5 kejadian tercatat.
2. Faktor penyebab kecelakaan pada Jalan Wanassalam - Bantarwaru meliputi faktor prasarana dan faktor manusia. Berdasarkan analisis kronologi kejadian tahun 2022, ditemukan bahwa kecelakaan sering terjadi akibat kondisi prasarana yang kurang baik. Beberapa masalah yang teridentifikasi adalah perlengkapan jalan yang tidak memadai, tidak adanya marka jalan, kurangnya rambu peringatan, kerusakan pada perkerasan jalan, serta lebar jalan yang belum sesuai dengan peraturan. Di sisi lain, faktor manusia yang berkontribusi terhadap kecelakaan antara lain meliputi pengendara yang melaju dengan kecepatan tinggi, ceroboh saat mendahului, kurang konsentrasi, dan tidak menjaga jarak aman.
3. Rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Wanassalam - Bantarwaru mencakup usulan desain jalan yang lebih aman. Langkah-langkah ini meliputi pengaturan manajemen kecepatan dengan menetapkan batas kecepatan 30 km/jam, melengkapi perlengkapan jalan dengan melakukan pengaspalan ulang, pengecatan ulang marka jalan dan zebra cross, serta pemasangan rambu lalu lintas dan penerangan jalan umum.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis keselamatan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal sebagai upaya penanganan keselamatan sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi angka kecelakaan, tingkat keparahan korban kecelakaan perlu adanya koordinasi antara beberapa instansi yang ada di kabupaten Majalengka terkait untuk meningkatkan keselamatan. Berikut langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan keselamatan, antara lain:
 - a. Perbaiki perkerasan jalan yang bergelombang pada setiap segmen.
 - b. Pengecatan marka jalan pada setiap segmen.
 - c. Menambah lampu penerangan jalan pada segmen 2.
 - d. Pengecatan ulang zebra cross pada segmen 4.
 - e. Menambah 6 rambu peringatan, 7 rambu petunjuk, dan 7 rambu larangan.
 - f. Melakukan pemeliharaan jalan secara berkala agar kondisi jalan tetap sesuai standar di setiap segmen.
2. Kepolisian dalam hal ini Unit Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Majalengka dan Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka dapat melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait keselamatan berlalu lintas. Peran aktif dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat agar senantiasa mematuhi peraturan lalu lintas dan berkendara dengan selamat.
3. Meningkatkan kualitas pengemudi, baik dari segi kemampuan atau tingkat keterampilan dalam mengendalikan kendaraan maupun pengetahuannya, dengan cara kampanye, serta penyuluhan pendidikan keselamatan sejak dini. Yang bertujuan masyarakat lebih taat dan tertib dalam mematuhi rambu-rambu yang ada.